

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Bertitik tolak dari tujuan penelitian, yaitu untuk memperoleh data dan informasi tentang hubungan kompetensi kepribadian dan komunikasi interpersonal dengan kinerja guru di Yayasan Santa Lusia Virgini Cabang Bekasi, berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data, serta pengujian hipotesis, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi kepribadian memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan kinerja guru. Hal ini dilandasi konsep dasar manajemen sumber daya manusia, bahwa salah satu fungsi dari manajemen sumber daya manusia adalah pengembangan sumber daya manusia. Dengan demikian kompetensi kepribadian memberikan sumbangan positif bagi peningkatan kinerja guru. Peningkatan terhadap kompetensi kepribadian akan diikuti dengan peningkatan kinerja guru. Kompetensi kepribadian menjadi salah satu faktor yang dapat menentukan tinggi rendahnya kinerja guru sebesar $r^2 (0,927) = 86\%$. Hal ini berarti pentingnya meningkatkan kompetensi kepribadian untuk meningkatkan kinerja guru. Pengembangan sumber daya manusia guru dalam meningkatkan kinerja dapat dilakukan melalui pelatihan dan pengembangan kompetensi kepribadian. Hal ini sesuai dengan tujuan pelatihan dan pengembangan kepribadian guru yaitu meningkatkan mutu profesionalisme dan kinerja guru.
2. Komunikasi interpersonal memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan kinerja guru. Semakin efektif komunikasi interpersonal semakin tinggi kinerja guru. Hal ini dilandasi konsep bahwa komunikasi antar pribadi yang bersifat terbuka akan

melahirkan keakraban sehingga dapat mendorong peningkatan kinerja. Guru-guru merasa benar-benar hidup sebagai sebuah keluarga. Keadaan ini akan melahirkan kelompok guru yang bukan saja menjalin persahabatan tetapi juga memotivasi guru untuk melakukan tugas dengan profesional dan peningkatan kinerja guru. Dengan demikian komunikasi interpersonal memberikan sumbangan positif bagi peningkatan kinerja guru sebesar $r^2 (0,826) = 68\%$. Peningkatan komunikasi interpersonal akan diikuti dengan peningkatan kinerja guru. Komunikasi interpersonal dapat menjadi salah satu faktor yang menentukan tinggi rendahnya kinerja guru. Hal ini berarti pentingnya meningkatkan komunikasi interpersonal untuk meningkatkan kinerja guru.

3. Secara bersama-sama terdapat hubungan positif dan signifikan antara kompetensi kepribadian dan komunikasi interpersonal dengan kinerja guru. Hal ini dilandasi bahwa kinerja dipengaruhi oleh faktor individu dan iklim kerja. Faktor individu berkaitan dengan kompetensi kepribadian dan iklim kerja berkaitan dengan hubungan antar pribadi atau komunikasi interpersonal sesama guru. Dengan demikian kompetensi kepribadian dan komunikasi interpersonal secara bersama-sama memberikan sumbangan positif bagi peningkatan kinerja guru sebesar $r^2 (0,971) = 94\%$. Peningkatan kompetensi kepribadian dan komunikasi interpersonal akan diikuti dengan peningkatan kinerja guru. Kompetensi kepribadian dan komunikasi interpersonal menjadi faktor yang dapat menentukan tinggi rendahnya kinerja guru. Oleh karena itu pentingnya memperhatikan peningkatan kompetensi kepribadian dan komunikasi interpersonal bagi peningkatan kinerja guru.

B. Implikasi

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan penelitian dapat dirumuskan beberapa implikasi. Perumusan implikasi penelitian menekankan pada upaya untuk meningkatkan kompetensi kepribadian dan komunikasi interpersonal sehingga kinerja guru di lingkungan Yayasan Santa Lusia Virgini Bekasi dapat diwujudkan dan dapat ditingkatkan. Upaya untuk meningkatkan kinerja guru dapat dilakukan dengan:

1. Penyebaran informasi hasil penelitian kepada para guru dan personalia Yayasan Santa Lusia Virgini Pusat dan Cabang Bekasi.

Hasil penelitian ini memberikan masukan bagi Yayasan Santa Lusia Virgini dalam rekrutmen guru dan identifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan guru. Juga dapat memberi penyadaran, semangat dan dorongan yang positif bagi guru untuk meningkatkan atau mengembangkan kompetensi kepribadian dan menciptakan komunikasi interpersonal yang efektif sehingga mutu pendidikan yang diberikan kepada siswa memiliki kualitas yang baik.

2. Upaya meningkatkan kinerja guru melalui pengembangan kompetensi kepribadian dapat dilakukan dengan perencanaan program pelatihan kepemimpinan (*leadership*), manajemen diri, dan kiat-kiat sukses seperti pelatihan ESQ. Dan untuk meningkatkan kepribadian yang disiplin dan bertanggung jawab, kepada guru perlu diberi kepercayaan untuk menjadi penanggung jawab kegiatan-kegiatan yang dilakukan seperti: pembina OSIS, pembina pramuka, panitia pelepasan, ketua kurikulum, koordinator ektrakurikuler, mengaktifkan MGMP guru, seminar, workshop.

3. Upaya meningkatkan kinerja guru melalui komunikasi interpersonal yaitu dengan menciptakan suatu kondisi yang akrab, nyaman, harmonis dan penuh rasa kekeluargaan dengan para guru. Hal ini dapat diwujudkan dimana para guru bersama-sama bersinergi mewujudkan hubungan yang harmonis, mengembangkan pola komunikasi yang efektif, menciptakan dan mengembangkan nilai-nilai sosial, serta berpikir positif. Untuk meningkatkan keakraban dan keharmonisan hubungan guru-guru, sekolah perlu mengadakan kegiatan rekreasi bersama, rekoleksi bersama, dinamika kelompok, *family day*, olah raga bersama, lomba memasak, kunjungan keluarga sesama guru, arisan guru.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan implikasi penelitian, sebagaimana telah dikemukakan di atas, maka peneliti menawarkan rekomendasi kepada Yayasan Santa Lusia Virgini, Guru dan Peneliti lain.

1. Yayasan Santa Lusia Virgini Cabang Bekasi

- a. Yayasan sebagai pemilik perlu selektif dalam penerimaan tenaga kependidikan (guru), mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan guru dalam rangka meningkatkan kinerja guru
- b. Yayasan perlu mengadakan latihan-latihan atau pembinaan untuk mengembangkan kompetensi kepribadian guru.
- c. Yayasan perlu mengembangkan kegiatan yang dapat meningkatkan komunikasi interpersonal para guru.

2. Guru

- a. Guru menyadari dalam diriya bahwa masih banyak kekurangan-kekurangan dalam kinerjanya sebagai guru. Oleh karena itu guru perlu berupaya

meningkatkan kompetensi kepribadiannya. Kompetensi kepribadian guru yang diharapkan menjadi teladan bagi anak didik atau bagi masyarakat sehingga harus bisa menjaga diri dengan tetap mengedepankan profesionalismenya dengan penuh arif, dan bijaksana. Oleh karena itu guru perlu mengupayakan diri agar hasil kinerja yang diharapkan dapat maksimal dan mutu sekolah dapat semakin meningkat.

- b. Guru perlu menciptakan komunikasi interpersonal yang efektif dengan sesama guru. Komunikasi yang baik antara sesama guru akan memperlancar pelaksanaan dan penyelesaian tugas, kegiatan dan program serta menciptakan lingkungan kerja yang nyaman.

3. Penelitian selanjutnya

Diharapkan dilakukan penelitian lebih lanjut tentang kompetensi kepribadian dan komunikasi interpersonal yang dapat mempengaruhi kinerja guru dengan pendekatan yang berbeda, misalnya pendekatan kualitatif agar dapat diketahui secara cermat dan mendalam tentang penentu dari kinerja guru. Selain itu perlu dikaji penggunaan variabel bebas lainnya yang diduga berhubungan dengan kinerja guru.